

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan atau tidak dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan kekuatan sendiri (Sulistiyowati & Nugraheny, 2013). Adapun beberapa komplikasi yang terjadi pada saat persalinan di antaranya Ketuban pecah dini (KPD), persalinan preterm, kehamilan postmatur, malposisi dan malpresentasi, pre-eklampsia dan eklampsia, kehamilan kembar (gemelli), dan distosia bahu. Beberapa contoh Hal ini dapat menyebabkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) pada saat persalinan.

Dari data profil kesehatan DIY tahun 2017 bahwa persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sudah cukup tinggi yaitu 99,97 % untuk Salinakes dan 99,87 % untuk persalinan di Faskes, bahkan untuk Kota Yogyakarta sudah mencapai 100 % salinakes dan tertinggi di DIY. Perbedaan capaian baik salinakes maupun persalinan di Faskes tidak begitu besar dan sudah mencapai di atas 99 % untuk 5 kab/kota di DIY baik untuk salinakes dan persalinan di faskes.

Data menunjukkan bahwa AKI di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2012 (359 per 100.000 kelahiran hidup) mengalami peningkatan dibandingkan SDKI tahun 2007 (228 per 100.000 kelahiran hidup).

Padahal sebelumnya, AKI sempat menurun secara bertahap, dari 390 (1991) menjadi 334 (1997), 307 (2003), dan 228 (2007). Jumlah kematian ibu di DIY tahun 2015 (29 ibu) mengalami penaikam pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan kembali sedikit turun menjadi 34 pada tahun 2017. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Gunung Kidul 12 kasus dan terendah di Kabupaten Kulon Progo 3 kasus(Profil Kesehatan DIY 2017). Menurut profil kesehatn Bantul tahun 2019 angka kematian ibu pada tahun 2017 sebesar 72,85/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 108,36/100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Neonatus dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan Hasil SDKI 2012 menunjukkan bahwa AKB 32 per 1000 kelahiran hidup. Hasil SDKI 2012 DIY angka Kematian Bayi 24 per 1.000 kelahiran hidup. Secara umum kasus kematian bayi di DIY fluktuatif dari tahun 2014 – 2017. Tahun 2014 sebesar 405 (30,5%) dan turun cukup banyak pada tahun 2015 yaitu menjadi 329 (25%), turun menjadi 278 pada tahun 2016 (21%), namun kembali naik menjadi 313 (23,5%) pada tahun 2017. Kasus kematian bayi pada tahun 2019 tertinggi di Kabupaten Bantul yaitu 105 kasus (22%) dan terendah di Kota Yogyakarta 33 kasus(7%). Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY adalah berat bayi lahir rendah (BBLR) dan sepsis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran karakteristik persalinan berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, nilai APGAR, BBL, lilitan tali pusat, dan ketuban di Klinik Prataama Kedaton Bantul pada tahun 2018 sampai 2019.

B. Rumusan Masalah

AKI di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2012 (359 per 100.000 kelahiran hidup dari survey Angka Kematian Neonatus dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, “Bagaimana gambaran karakteristik persalinan di Klinik Pratama Kedaton?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya karakteristik persalinan di Klinik Pratama Kedaton.

2. Tujuan Khusus

Diketahui gambaran masing-masing karakteristik persalinan berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, nilai APGAR, BBL, lilitan tali pusat, dan ketuban.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pelayanan pelaksanaan kesehatan ibu dan anak.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori dan memperkuat bukti empiris mengenai karakteristik persalinan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Bidan

Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai karakteristik persalinan. Sehingga dapat dilakukan upaya preventif.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Pembeda
1	Wardani Khusna(2017)	Gambaran karakteristik ibu bersalin dengan kala II lama di RSUD Muhammadiyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantatif dengan metode penelitian diskriptif	Hasil penelitian ibu bersalin dengan kala II lama menunjukkan pada nullipara sebesar 68.4 %, rentang usia 20-35 tahun sebesar 83.5%, dengan jarak kelahiran tidak berisiko sebesar 16.5 %, pendidikan menengah sebesar 54.4%, tidak megalami ketuban pecah dini sebesar 88.6 %, tidak mengalami anemia sebesar 78.5 %, dan berat	1. Judul penelitian 2. Tempat penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul

				badan bayi cukup yaitu antara 2500-4000 gram sebesar 96.2 %	
2	Ningsih Harati(2010)	Gambaran Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Seksio Sesarea Di Rsia Siti Fatimah Makassar	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seksio sesarea yang terbanyak terjadi pada umur 20-34 tahun yaitu 358 orang (71,89%). Pada paritas yaitu paritas 0 sebanyak 314 orang (63,05%). Pada indikasi yaitu dengan riwayat seksio sesarea sebelumnya sebanyak 105 orang (21,08%). Pada pekerjaan yaitu sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 475 orang (95,38%).	1. Judul penelitian 2. Tempat penelitian di Rsia Siti Fatimah Makassar